



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Lilin Aromaterapi Di Wilayah Sukaraja Kabupaten Seluma Tahun 2023

Nehru Nugroho ¹⁾; Agung Riyadi ²⁾; Pardosi ³⁾

^{1,2,3)} Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Email: ¹ 84Nehru.nugroho@gmail.com ; ² zakayagung@yahoo.co.id ; ³ sariman.pardosi@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [24 Agustus 2024]

Revised [28 September 2024]

Accepted [30 September 2024]

KEYWORDS

Pemberdayaan
Kewirausahaan, Biji Kopi, Lilin
Aromaterapi

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Aromaterapi merupakan salah satu intervensi yang menjadi perhatian perawat adalah yang berhubungan dengan penanganan nonfarmakologi. Aromaterapi adalah sebuah metode penyembuhan dengan menggunakan minyak esensial yang sangat pekat yang beraroma wangi dan diambil dari sari-sari tanaman. Unsur-unsur pokok minyak memberikan aroma atau bau yang sangat khas yang diperoleh dari suatu tanaman tertentu (geddes, 2000). Aromaterapi dibentuk dari berbagai jenis tanaman volatil yang diekstrak dari tanaman seperti bunga, daun, kayu, akar tanaman, kulit kayu, dan bagian-bagian lain. Secara lebih detail aromaterapi merupakan salah satu cara pengobatan menggunakan aroma tanaman yang mudah menguap (Yoshiko and Purwoko, 2016). Aromaterapi dapat dalam bentuk cairan dan Lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi berbahan alami tentu lebih baik dibandingkan pengharum yang berbahan sintetik karena justru dapat mengganggu Kesehatan yang menghirupnya (Minah et al., 2017). Lilin aromaterapi kopi dapat dibuat oleh petani kopi sebagai produk tambahan selain sebagai bahan dasar minuman kopi. Kopi yang sudah di roasting dan menjadi bubuk dapat dikombinasikan dengan lilin yang akan dibentuk menjadi lilin beraroma kopi. Pembuatan dan pengemasan yang menarik akan dapat meningkatkan nilai jual produk Lilin aromaterapi kopi apalagi dapat dimanfaatkan dalam intervensi pasien di rumah sakit. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di bidang kewirausahaan ini bertujuan untuk: mengembangkan produk kopi menjadi Lilin Aromaterapi kopi dan melatih mahasiswa untuk berwirausaha dan berkreasi menciptakan produk. Sasaran yang menjadi target pada kegiatan ini adalah Mahasiswa keperawatan Poltekkes Bengkulu dan Petani Kopi.

ABSTRACT

*Aromatherapy is one of the non-pharmacological interventions that nurses pay attention to.** Aromatherapy is a healing method that uses highly concentrated essential oils with fragrant aromas extracted from plant essences. The primary components of the oils provide a distinct aroma or scent, which is obtained from a specific plant (Geddes, 2000). Aromatherapy is composed of various types of volatile plants extracted from sources such as flowers, leaves, wood, roots, bark, and other plant parts. In more detail, aromatherapy is a form of treatment using volatile plant aromas (Yoshiko and Purwoko, 2016). Aromatherapy can come in the form of liquid or aromatherapy candles. Naturally derived aromatherapy candles are preferable compared to synthetic air fresheners, which may actually harm the health of those who inhale them (Minah et al., 2017). Coffee-scented aromatherapy candles can be made by coffee farmers as an additional product, besides coffee as a beverage. Roasted coffee, once ground into powder, can be combined with wax to create coffee-scented candles. Attractive production and packaging can increase the selling value of coffee-scented aromatherapy candles, especially if they are used in patient interventions in hospitals. This community service activity in the field of entrepreneurship aims to develop coffee products into coffee-scented aromatherapy candles and train students to become entrepreneurs and creative product developers. The target audience for this activity is nursing students at the Bengkulu Polytechnic of Health and coffee farmers.*

PENDAHULUAN

Provinsi Bengkulu adalah salah satu daerah penghasil kopi terkenal di Indonesia, kopi dijadikan sebagai komoditas unggulan dalam rangka mewujudkan Wonderful Bengkulu 2020. Dua kabupaten (Kepahiang dan Rejang Lebong) menghasilkan puluhan ribu ton kopi kering siap edar. Bengkulu telah menghasilkan 80 ribu ton kopi per tahun. Dengan produksi yang banyak ini, Bengkulu merupakan provinsi ketiga terbesar penghasil kopi terbesar di Indonesia setelah Lampung dan Sumatera Selatan sehingga dikenal sebagai segi tiga emas kopi.

Pemanfaatan biji kopi di Bengkulu selama ini terfokus pada pembuatan bahan untuk minuman kopi namun banyak produk lain yang bisa dikembangkan dari olahan kopi seperti dimanfaatkan untuk masker wajah, bahan baku pembuatan sabun, lilin aroma terapi dan berbagai olahan makanan.

Biji kopi dengan standar yang tinggi dan memenuhi kriteria pasar akan langsung dapat dijual pada jalur pemasaran tertentu, namun kopi yang tidak memenuhi standar tentu akan terbuang. Berbagai produk dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut, salah satunya adalah sebagai bahan aromaterapi (Mahriani, Wathon and Utami, 2020).

Aromaterapi merupakan salah satu intervensi yang menjadi perhatian perawat adalah yang berhubungan dengan penanganan nonfarmakologi. Penanganan nonfarmakologi adalah suatu tindakan penanganan dengan tanpa menggunakan obat-obatan atau farmakologi. Penatalaksanaan asuhan

keperawatan nonfarmakologik dimaksudkan untuk mengurangi stres pada pasien yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri dan trauma.

Aromaterapi merupakan sebuah metode penyembuhan dengan menggunakan minyak esensial yang sangat pekat yang beraroma wangi dan diambil dari sari-sari tanaman. Unsur-unsur pokok minyak memberikan aroma atau bau yang sangat khas yang diperoleh dari suatu tanaman tertentu (geddes, 2000). Aromaterapi dibentuk dari berbagai jenis tanaman volatil yang diekstrak dari tanaman seperti bunga, daun, kayu, akar tanaman, kulit kayu, dan bagian-bagian lain.

Secara lebih detail aromaterapi merupakan salah satu cara pengobatan menggunakan aroma tanaman yang mudah menguap (Yoshiko and Purwoko, 2016). Aromaterapi dapat dalam bentuk cairan dan Lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi berbahan alami tentu lebih baik dibandingkan pengharum yang berbahan sintetik karena justru dapat mengganggu Kesehatan yang menghirupnya (Minah et al., 2017).

Produk lilin Aromaterapi kopi berbasis serbuk kopi masih memiliki potensi yang sangat luar biasa. Diharapkan melalui program ini pengabdian masyarakat di Kabupaten Seluma diharapkan mampu memberikan kemanfaatan bagi masyarakat seperti dikenalnya daerah tersebut sebagai daerah penghasil kopi. Adanya kemauan masyarakat untuk membuka lapangan usaha sendiri melalui kegiatan serupa, yaitu mendirikan UMKM setelah adanya program percontohan ini. Dengan adanya UMKM disana diharapkan adanya kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya dengan cara memanfaatkan kearifan lokal yang ada di sekitarnya, yaitu hasil pertanian yang belum termanfaatkan sehingga bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Pengabmas sebelumnya telah dilakukan pembuatan lilin Aromaterapi kopi dari kulit serbuk kopi dan menghasilkan product yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat namun sebelumnya perlu dilakukan izin edar agar bisa dipasarkan. Bukan laporan, di mana peneliti terlihat lebih dominan. Misalnya : Dawson (2005) menyebutkan lima (5) jenis proyek komputasi, dan seterusnya.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat dengan melalui tahapan pelaksanaan sebagai berikut :



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan

Tahap Kegiatan

1. Persiapan

- a. Melakukan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan kantor DPMTSP Kabupaten Seluma untuk mengurus perizinan.
- b. Melakukan Koordinasi pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pihak terkait, dilanjutkan dengan persiapan bahan materi penyuluhan tentang strategi pemasaran Lilin Aromaterapi pada masyarakat.
- c. Alur pembuatan Lilin Aromaterapi



2. Alat dan bahan
Gelas kaca, Bahan lilin (Paraffin), Serbuk Kopi dan coffee bean, panci, wadah tahan panas, Tusuk Sate, Benang Sumbu
3. Cara kerja
 - a. Siapkan cetakan / gelas untuk mencetak lilin
 - b. Ikatkan tali kasur / benang katun (sebelumnya dicelup lilin cair supaya bisa tegak) untuk sumbu pada pensil/sumpit/tusuk sate, panjang sumbu disesuaikan dengan tinggi cetakan gelas
 - c. Letakkan pensil/sumpit/tusuk sate di atas gelas dengan tali tepat di tengah gelas, letakkan ujung yang bebas ke dasar gelas
 - d. Potong-potong lilin dan masukkan ke dalam baskom kecil
 - e. Isi baskom besar dengan air, panaskan diatas kompor, masukkan baskom kecil di dalam baskom besar
 - f. Lelehkan lilin (tim) di atas api kecil
 - g. Lilin hanya butuh waktu sebentar untuk meleleh sempurna
 - h. Segera tuangkan lilin cair ke dalam gelas atau cetakan kemudian susun dibagian dasar coffe bean 1/3 bagian gelas dan 2/3 di capurkan serbuk kopi secara merata
 - i. Biarkan lilin menjadi dingin dan mengeras
 - j. Lepas tali kasur dengan hati-hati dari pensil/sumpit/tusuk sateJadilah lilin Aromaterapy dan harum kopi yang menenangkan.



Gambar 2 Lilin Aromaterapy

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara advokasi kepada pemangku kepentingan kantor Perindustrian dan Koperasi Seluma, kemudian melakukan pelatihan kepada Kader di Kelurahan Sukaraja dengan pemberian materi, peragaan, dan praktik penyuluhan langsung kepada calon pengantin.

Kegiatan advokasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan di daerah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus yang dihadiri oleh 10 orang peserta yang terdiri dari 5 orang Kepala Desa, Perangkat, dan Kader Desa 3 orang. Hasil dari kegiatan advokasi ini telah menetapkan kesepakatan untuk melibatkan Dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Seluma dalam pelaksanaan UMKM lilin aroma.

Pada tanggal 7 September dilakukan kegiatan pelatihan kepada 10 orang Kader 3 Kelurahan di kecamatan sukaraja. Pelatihan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Setelah mengikuti pelatihan selama 1 hari didapatkan hasil pengukuran peningkatan pengetahuan peserta sebesar 50,5%. Hal ini didapatkan dari nilai rata-rata pretes.

Pada tanggal 25 September dilakukan kegiatan praktik pembuatan lilin aroma terapi, pengemasan dan perizinan yang dihadiri oleh 25 peserta. Pada kegiatan ini bekerjasama dengan dinas Perindustrian sekaligus memberi materi kewirausahaan dan UMKM serta bagian penanggung jawab UMKM membantu dalam pembuatan perizinan . Dalam kegiatan ini peserta penyuluh dinilai menggunakan Checklis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memahami proses perizinan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta 50,5% dan hasil praktik penyuluhan menunjukkan 100% peserta kompeten. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan yang

mengikuti pelatihan juga terjadi peningkatan sebesar 38%. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan perizinan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk Promosi Lilin Aromaterapi Di Wilayah Sukaraja Kabupaten Seluma telah dapat dilaksanakan dan dipatikan hasil

1. Meningkatkan Pengetahuan kader tentang Kewirausahaan dan UKM
2. Meningkatkan Pengetahuan tentang perizinan Usaha Kewirausahaan
3. Terbentuknya kelompok usaha Kewirausahaan Lilin Aromaterapi Di Wilayah Sukaraja Kabupaten Seluma
4. Terbitnya Izin Berusaha Lilin Aromaterapi dari DPTMSP Kabupaten Seluma
5. Produk Lilin Aromaterapi dapat di promosikan

Luaran Yang Dicapai

1. Luaran Wajib
 - a. Terbentuknya produsen lilin aromaterapi kopi
 - b. Terbitnya Izin Berusaha (IB) Lilin Aromaterapi dari DPTMSP Kabupaten Seluma dengan Nomor: 0211230098543
 - c. Publikasi di Media PPM Polkeslu <https://ppm.bengkulu.tech/lilin-aroma-terapi-kopi-produk-pengabdian-masyarakat-dosen-poltekkes-kemenkes-bengkulu-dipamerkan-pada-manna-expo-2023/>
 - d. Mengikuti Expo 6-7 Nopember 2023 di Bengkulu Selatan.
2. Luaran Tambahan
Terbentuknya Jejaring Kerjasama dengan pihak kelurahan dengan dinas perindustrian dan koperasi Kabupaten Seluma.

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Tim telah melakukan.

1. Rencana kegiatan yang telah ditandatangani MoU antara direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan Pemerintahan Kabupaten Seluma
2. Telah dilaksanakan sosialisasi tentang kewirausahaan dan perizinan usaha produk Lilin Aroma Terapi Kopi oleh dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Seluma
3. Telah terbentuknya kelompok usaha produk Lilin Aroma Terapi Kopi oleh kader desa Lubuk Sahung Kabupaten Seluma
4. Telah terbitnya izin berusaha produk Lilin Aroma Terapi Kopi oleh DPMTSP Kabupaten Seluma
5. Telah ikut serta pameran produk dalam kegiatan ekspo tanggal 6-7 Nopember 2023 di Manna

SARAN

1. Masyarakat Kec. Sukaraja Kab Seluma
Kelompok usaha yang telah dibentuk dan izin berusaha (IB) lilin aroma terapi yang sudah terbit sebagai motivasi para kader untuk mengembangkan kewirausahaan dan dapat menambah income kelompok serta keluarga.
2. Dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Seluma
Pembinaan untuk usaha kecil masyarakat yang baru terbentuk sangat dibutuhkan dan diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan pameran dan expo sebagai ajang promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Minah, F. N. et al.(2017) 'Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami', Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri , 7(1)
- Yoshiko, C. and Purwoko, Y. (2016) 'Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi', Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro).
- Tania, R., Widjaya, S. and Suryani, A. (2019) 'Usahatani, Pendapatan dan Kesejahteraan Kopi di Lampung Barat', JIIA
- Sharma S, et all. Hipertension. Last update aug 8, <http://www.emedicine.com>. (diakses pada tanggal 10 juli 2015).2008.